

## ABSTRAK

**Ach. Radly Wildani**, 2022, *Persaingan Pedagang Ikan Laut Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam Di Pasar Kapedi Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep*, Program Studi Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Iain Madura, Pembimbing: H. Wadhan, S.E., M.Si

**Kata Kunci:** Persaingan, Pedagang Ikan, Etika Bisnis Islam

Usaha atau bisnis adalah bagian dari kegiatan ekonomi yang mempunyai peranan penting dalam hal pemenuhan kebutuhan manusia. Kegiatan usaha atau bisnis, baik sebagai produsen, perantara atau bahkan konsumen. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan tukar-menukar, jual-beli, memproduksi, memasarkan, bekerja, dan interaksi manusiawi lainnya yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan. Persaingan adalah bersaingnya para pedagang yang berusaha untuk mendapatkan konsumen dan keuntungan dengan menawarkan harga yang baik dan kualitas yang baik pula. Perilaku yang dijumpai dalam persaingan dan kegiatan perdagangan merupakan merek yang sangat melekat pada diri pedagang ikan. Maka dari itu, masyarakat beranggapan bahwa pedagang tersebut melakukan kegiatan dagangnya dengan penuh trik, penipuan dan ketidakjujuran. Dalam Etika Bisnis Islam terdapat beberapa prinsip-prinsip yang berlandaskan A-Qur'an dan Hadits yang memng dijadikan acuan oleh para pelaku bisnis.

Berdasarkan hal tersebut ada dua pokok permasalahan yang dikaji pada peneitian ini, yaitu: *Pertama*, Bagaimana persaingan antar pedagang ikan laut di pasar Kapedi Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep; *kedua*, Bagaimana tinjauan etika bisnis Islam terhadap persaingan antar pedagang ikan laut di pasar Kapedi Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep.

Penelitian menggunakan metode kualitatif. Sumber data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Informannya adalah pedagang ikan laut di Pasar Kapedi, pembeli ikan laut di Pasar Kapedi dan ada juga perangkat desa Kapedi. Sedangkan pengecekan keabsahan datanya dilakukan perpanjangan keikutsertaan, meningkatkan ketekunan dan trigulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, Persaingan yang terjadi diantara pedagang ikan di pasar Kapedi Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep itu berlangsung sewajarnya, namun para pedagang ikan berlomba-lomba untuk menarik perhatian dari pembeli dengan strategi mereka masing-masing. Hal ini memang dilakukan oleh para pedagang ikan laut di pasar Kapedi untuk bisa memenangkan persaingan pasar sehingga ada sebagian pedagang yang menjatuhkan harga dibawah harga pasar dengan tujuan untuk menarik pembeli. *Kedua*, Para pedagang ikan laut di pasar Kapedi Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep tidak semuanya menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam dalam menjalankan kegiatan berdagangnya, karena kurangnya pemahaman mereka tentang bagaimana cara berbisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip etika bisnis Islam. Hal ini ditunjukkan bahwa ada pedagang yang tidak jujur dalam berdagang yakni dengan tidak memberikan informasi yang jelas mengenai

ikan yang dijualnya (ikan sisa kemarin namun tetap saja dibilang ikan hasil tangkapan sekarang) dan juga menjualnya dengan harga biasanya.